



Strategi Guru dalam Upaya Membentuk Motivasi Belajar Siswa MTS AL-IKHLAS KUALUH LEIDONG

***Dea Ayu Puspita¹, Indra², Restiana Harahap³, Titi Nuraini⁴**

^{1,2,3,4} (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia)

* Corresponding Author. E-mail: ¹deayupuspita06@gmail.com,
²rastyharahap26@gmail.com, ³indra0501@gmail.com, ⁴tnuraini23@gmail.com

Receive: 09/09/2021

Accepted: 11/12/2021

Published: 01/03/2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan mengambil lokasi di MTs Al-Ikhlash Kualuh Leidong dan menjadikan siswa sebagai subjek penelitian. Sampel diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling dan snowball sampling dengan jumlah informan sebanyak satu orang yang terdiri dari guru honor. Uji keabsahan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji credibility, uji transferability dan uji confirmability. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Berdasarkan hasil analisis data dokumentasi, wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa strategi guru dalam upaya membentuk motivasi belajar di MTs Al-Ikhlash Kualuh Leidong yaitu dengan membangkitkan minat siswa, menciptakan suasana belajar menyenangkan, komentar dan pujian, menciptakan persaingan dan kerjasama, memberikan penilaian.

Kata Kunci: Strategi, Upaya Guru, Membentuk Motivasi Belajar Siswa.

Abstract

This study aims to determine the efforts that have been made by teachers in increasing learning motivation. This study uses a descriptive method with a qualitative approach, taking the location at MTs Al-Ikhlas Kualuh Leidong and making students the subject of research. Samples were obtained by using purposive sampling and snowball sampling techniques with the number of informants as many as one person consisting of honorary teachers. The validity tests carried out in this study were the credibility test, transferability test and confirmability test. Data collection techniques used are documentation, interviews and observations. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and data leveraging. Based on the results of the analysis of documentation data, interviews and observations, it can be seen that the teacher's strategy in an effort to motivate learning at MTs Al-Ikhlas Kualuh Leidong is to arouse student interest, create a pleasant learning atmosphere, comment and praise, create competition and cooperation, provide fun.

Keywords: Strategy, Teacher Efforts, Forming Student Learning Motivation.

Pendahuluan

Cravens (2001) strategi adalah rencana yang disatukan dan terintegrasi, menghubungkan keunggulan strategi dan dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi. Strategi dinilai dengan konsep menggunakan sumber daya organisasi secara efektif dalam lingkungan yang berubah-ubah.

Kotler (2004) mengemukakan bahwa strategi adalah penempatan misi suatu organisasi, penetapan sasaran organisasi dengan mengingat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan teknik tertentu untuk mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat sehingga tujuan dan sasaran utama dari organisasi akan tercapai.

Aliminsyah dan pandji (20014) mengartikan bahwa strategi adalah wujud rencana yang terarah untuk memperoleh hasil yang maksimal. Jika perencanaan strategi dapat diimplementasikan secara benar dan komprehensif, tentu sebuah sekolah akan mudah meraih keberhasilannya. Perencanaan strategis mengarahkan organisasi dan para pemimpin mengembangkan visi dalam menggambarkan masa depan yang dikehendaki.

Sebagai pendidik dan pengajar guru adalah termasuk penentu kesuksesan dalam pendidikan. Oleh karena itu, guru sanagt

dituntut untuk mengembangkan kreativitasnya dalam proses belajar mengajar. Guru harus memiliki kekreatifan dan menemukan cara agar proses belajar mengajar mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan, serta dapat menyesuaikan pola tingkah lakunya dalam mengajar dengan tuntutan pencapaian tujuan, dan mengembangkan faktor situasi dan kondisi belajar bagi para peserta didik.

Guru adalah faktor terpenting untuk membimbing dan meningkatkan motivasi belajar di sekolah. Menurut Katz (dalam Sardiman 2016: 143) mengemukakan bahwa guru berperan sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat. Motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai. Motivasi guru sangat berpengaruh terhadap kemajuan prestasi belajar siswa di sekolah. Menurut Uno (2016: 23) mengemukakan bahwa "Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku". Agar siswa memiliki motivasi belajar maka ada upaya yang harus dilakukan seorang guru. Guru diharapkan dapat membimbing semua siswa agar siswa tersebut dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya serta meningkatkan motivasi belajar di sekolah.

Motivasi merupakan hal yang dibutuhkan siswa dalam setiap pembelajaran, dengan motivasi siswa menjadi bersemangat dalam menyelesaikan tugas sehingga mencapai tujuan pembelajaran. Adapun upaya guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menurut Sardiman (2016: 92) ada beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh guru yaitu:

Upaya guru dalam memotivasi bisa dengan memberi angka dalam hal ini simbol dari hasil kegiatan belajar, hadiah untuk motivasi yang kuat, kompetensi persaingan baik individu maupun kelompok, ego-involvement menumbuhkan kesadaran siswa agar merasakan pentingnya tugas, memberikan ulangan pada siswa untuk giat belajar, mengetahui hasil belajar, pujian apabila siswa berhasil menyelesaikan tugasnya, hukuman yang tepat sebagai menambah motivasi.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa, guru harus berupaya dan berusaha untuk membentuk dalam hal meningkatkan motivasi belajar siswa agar bersemangat dalam menyelesaikan tugas sehingga mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya indikator upaya dari seorang guru menjurus adanya motivasi pada siswa.

Dari indikator di atas peneliti memilih indikator upaya guru dalam memotivasi belajar Sanjaya sebagai berikut: 1) Membangkitkan minat siswa, 2) Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, 3) Memberikan pujian terhadap keberhasilan siswa, 4) Memberikan pujian dan komentar, 5) Memberikan penilaian, 6) Menciptakan persaingan dan kerjasama

Berdasarkan hasil yang peneliti lakukan pada tanggal 30 September 2021 di MTs Al-Ikhlash Kualuh Leidong bahwasanya terdapat anak yang kurang termotivasi dalam belajar. Selain itu, upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelaksanaannya juga belum maksimal apalagi setelah keadaan dari tersebarnya virus corona yang sebelumnya mengharuskan para siswa belajar dari rumah, sehingga hal ini terlihat dari adanya langkah-

langkah dari pembelajaran belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Ketika guru menyampaikan materi sebagian siswa tidak memperhatikan dan ketika guru memberikan tugas sebagian dari siswa ada yang ribut, tidur-tiduran di meja sering keluar kelas ketika pelajaran berlangsung, dan ada yang asyik mencari kesibukan sendiri. Kondisi yang dikhawatirkan nilai siswa kurang baik dan banyak mendapatkan nilai di bawah KKM.

Tujuan dari artikel ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan strategis dalam meningkatkan kualitas madrasah di MAS Al Ikhlas Kualuh Leidong.

Metode

Pada penelitian ini menggunakan variabel tunggal Nawawi (1996: 63) berpendapat bahwa variabel tunggal adalah segala yang memiliki berbagai aspek atau keadaan di dalam yang berfungsi mendominasi dalam keadaan atau masalah tanpa dikaitkan dengan yang lainnya.

Pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah guru honor MTs Al-Ikhlash Kualuh Leidong. Informan yang dijadikan subjek pada penelitian ini merupakan informan yang terkait langsung dengan penelitian dan memahami situasi dan kondisi yang diteliti.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif khususnya deskriptif kualitatif karena penelitian ini lebih menekankan pada makna dan berjalan secara alamiah, sehingga pendekatan dan metode ini lebih cocok dengan penelitian yang akan dilakukan. Menurut Sugiyono (2007: 1), metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubahnya menjadi entitas-entitas kuantitatif (Mulyana, 2008: 150).

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif ini yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara faktual, sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat, fakta-fakta serta hubungan antar kejadian yang diteliti.

Hasil dan Pembahasan

Menurut Suryabrata Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Greenberg menyebutkan bahwa motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan. Sementara itu Gates dkk mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu kondisi biologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu (Djaali, 2014:101). Belajar menurut Hamalik (2001:27), adalah suatu proses, suatu kegiatan dan bukan satu hasil dan tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Sedangkan menurut Gagne belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sikap stimulasi lingkungan melewati pengolahan informasi menjadi kfabilitas baru (Dimiyati dan Mudjiono, 2013:10). Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut di atas dapat dikemukakan bahwa motivasi belajar adalah suatu penggerak yang timbul dari kekuatan mental diri peserta didik maupun dari penciptaan kondisi belajar sedemikian rupa untuk mencapai tujuan-tujuan belajar itu sendiri.

Jenis-jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Menurut Richards Ada beberapa cara yang bisa dilakukan oleh guru membangkitkan motivasi belajar siswa, baik motivasi instrinsik maupun ekstrinsik (Yamin, 2013:222), antara lain dengan cara:

1. Memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi.
2. Adanya persaingan atau kompetisi di dalam kelas.
3. Pemberian hadiah atau pujian terhadap siswa-siswa yang memiliki prestasi baik dan memberikan hukuman kepada siswa yang prestasinya mengalami penurunan.

Adanya pemberitahuan tentang kemajuan belajar siswa. Menurut Catharina Tri Ani, (2006:186-187). Ada beberapa strategi motivasi dalam belajar antara lain sebagai berikut : 1) membangkitkan minat belajar, 2) mendorong rasa ingin tahu, 3) menggunakan variasi metode penyajian yang menarik, dan 4) membantu siswa dalam merumuskan tujuan belajar.

Strategi Pengelolaan Motivasional ARCS

Secara umum sering dikemukakan bahwa strategi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan Strategi pembelajaran ARCS merupakan strategi motivasional yang terdiri atas empat komponen yaitu Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction, dikembangkan oleh John

M. Keller. Keempat komponen tersebut merupakan komponen yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Strategi ARCS ini sebagai jawaban pertanyaan bagaimana merancang pembelajaran yang dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar. ARCS ini memberikan pendekatan yang sistematis dan komprehensif untuk meningkatkan daya tarik instruksi yang bersifat memotivasi. ARCS bukanlah strategi yang bisa dilakukan secara mandiri tetapi sebaliknya adalah sebagai strategi yang didesain untuk melengkapi strategi desain pembelajaran. Strategi ini didasarkan pada premis bahwa motivasi individu dapat dipengaruhi oleh perubahan dalam lingkungan belajar dan kegiatan pengajaran yang menunjukkan persepsi individu mengenai nilai dan harapannya akan kesuksesan (Wena, 2014:32).

Komponen Strategi ARCS

a. Komponen Attention (Perhatian)

Attention adalah komponen yang berhubungan dengan perhatian siswa. Perhatian adalah bentuk pengarahan untuk dapat berkonsentrasi atau pemusatan pikiran dalam menghadapi siswa dalam peristiwa proses belajar mengajar di kelas.

b. Komponen Relevance (Relevan)

Relevance yaitu komponen yang berhubungan dengan kehidupan siswa, baik berupa pengalaman sekarang atau yang telah dimiliki maupun yang berhubungan dengan kebutuhan karir sekarang atau yang akan datang (Lilies, 2013:120).

c. Komponen Confidence (Percaya Diri)

Confidence adalah komponen yang berhubungan dengan sikap percaya akan berhasil atau yang berhubungan dengan harapan untuk berhasil.

d. Komponen Satisfaction (Kepuasan)

Satisfaction yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa bangga, dan puas atas hasil yang dicapai. Siswa yang telah berhasil mengerjakan sesuatu merasa bangga dan puas atas keberhasilan tersebut.

Berdasarkan deskripsi hasil dokumentasi penelitian ini telah dilaksanakan di MTs Al-Ikhlas Kualuh Leidong. Penelitian ini ialah penelitian kualitatif, peneliti menggunakan sampel dengan istilah key informan. Key informan dalam penelitian ini ialah guru honor. Dalam menetapkan key informan, peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dokumentasi, wawancara dan observasi. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada tanggal 30 September 2021.

Data hasil observasi ini diperoleh dengan cara mengamati upaya guru dalam memotivasi belajar siswa yang tampak selama proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi yang dilakukan oleh observer yaitu guru ibu A.

Hasil data wawancara strategi guru dalam upaya membentuk motivasi belajar

siswa yang terdiri dari 5 item pernyataan diberikan kepada guru honor. Bahwa guru memiliki cara atau strategi tersendiri dan upaya untuk membentuk motivasi belajar siswanya sehingga mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian adanya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran diperlukan adanya upaya yang harus dilakukan guru dalam membentuk serta meningkatkan motivasi belajar siswa

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa MTs Al-Ikhlas Kualuh Leidong merupakan salah satu sekolah yang mempunyai visi dan misi sebagai sekolah yang berilmu, berakhlak mulia, berbudaya, dan berwawasan lingkungan serta membantu dalam membentuk motivasi siswa untuk mengembangkan pengetahuan sesuai minat dan bakat siswa.

Saran

Diharapkan kepada guru agar dapat mengajar dengan baik, benar, tepat dan menarik. Agar siswa tidak bermalas-malasan dalam belajar dan semua siswa akan senang dengan proses pembelajaran di sekolah

Daftar Pustaka

Aina Appova & Fran Arbaugh (2017): *Teacher's motivation to learn: implication for supporting professional growth, Professional Development in Education.*

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Benjamin M. Walsh & Vicki J. Magley (2018): *Workplace civility training: understanding drivers of motivation to learn, The International Journal of Human Resource Management*

Classifying Students by Inferred Motivation to Learn Author(s): Howard S. Adelman and Linda Taylor Source: *Learning Disability Quarterly*, Vol. 6, No. 2 (Spring, 1983), pp. 201-206

- Dalyono. 2012. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danarjati dkk. 2014. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Daryanto. 2014. Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah. Yogyakarta: Gava Media
- Dawson. R. Hancock (2002) Influencing Postsecondary Student's Motivation to learn in the Classroom, *College Teaching*, 50:2, 63-66
- Dimiyati Dan Mudjiono. 2013. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2014. Psikologi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah Saiful Bahri. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Ekawarna, Amin Saib. 2010. Pengantar Administrasi Dan Manajemen. Jambi: BukuAjar.
- Erik E.J. Thoonen , Peter J.C. Slegers , Thea T.D. Peetsma & Frans J. Oort (2011) Can teachers motivate students to learn?,
- Hamalik Oemar. 2001. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanifah. 2014. Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII DI MTsN Langkapan Srengat Blitar Tahun Ajaran 2014/2015. Tulung Agung: Jurnal.
- Indiarti, Titik. 2008. Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Ilmiah. Surabaya: FBS Unes
- John M. Keller (1987). Strategies for stimulating the motivation to learn
- Kunandar. 2008. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. Jakarta: Erangga.
- L. M. Fridman (1986) Shaping the Motivation to Learn, *Soviet Review*, 27:3, 3-29.
- Lilies. 2013. Strategi ARCS Dalam Pembelajaran Biologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Prosiding Seminar Nasional Sains dan Matematika II Jurusan Pendidikan MIPA FKIP UNTAD ISBN 978-602-8824-49-1:1161116-123. Sulawesi Tengah.
- Mulyasa. 2013. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ruseffendi. 1980. Pengajaran Matematika Modern. Bandung. Trisito
- Noel Entwistle (1987) Motivation to learn: Conceptualisations and practicalities, *British Journal of Educational Studies*, 35:2, 129-148
- Sanjaya. 2009. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, 2006. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta.: PT Grafinda Persada
- Saudagar, Fachruddin. 2008. Penelitian Pendidikan Kualitatif. Jambi: Yayasan FORKKAT.
- Slameto. 2013. Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- To cite this article: John M. Keller (2008) First principles of motivation to learn and e3 - learning, *Distance Education*.
- Uno, Hamzah. 2011. Teori Motivasi Dan Pengukurannya. Jakarta. Bumi Aksara.
- Wellbeing in Children and Families: Wellbeing: A Complete Reference Guide, Volume I. Edited by Susan H. Landry and Cary L. Cooper. © 2014 John Wiley & Sons, Ltd. Published 2014 by John Wiley & Sons, Inc. DOI: 10.1002/9781118539415.wbwell004
- Wena, Made. 2014. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional. Jakarta: Bumi Aksara.
- www.idonbiu.com. Diakses tanggal 06 November 2015.
- www.risyandoabeisar.wordpress.com. Diakses tanggal 01 Oktober 2016.
- Yamin, Martinis. 2013. Paradigma Baru Pembelajaran. Jakarta: Referensi.